



## Pengelolaan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Dengan Menggunakan Media Sosial Sebagai Promosi di Desa Belitar Seberang-Curup

Kamelia Astuty<sup>1)</sup>; Nurzam<sup>2)</sup>; Aji Sudarsono<sup>3)</sup>; Kimas Kurniawan<sup>4)</sup>; Meise Novita Sari<sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: [kamelia@unived.ac.id](mailto:kamelia@unived.ac.id)<sup>1)</sup>; [Nurzam@unived.ac.id](mailto:Nurzam@unived.ac.id)<sup>2)</sup>; [ajisudarsono@unived.ac.id](mailto:ajisudarsono@unived.ac.id)<sup>3)</sup>; [kimas@unived.ac.id](mailto:kimas@unived.ac.id)<sup>4)</sup>; [meisienoviasarii@gmail.com](mailto:meisienoviasarii@gmail.com)<sup>5)</sup>

### ARTICLE HISTORY

Received [29 Juli 2023]

Revised [14 Agustus 2023]

Accepted [22 September 2023]

### KEYWORDS

Pengelolaan wisata, Kearifan Lokal

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Setiap daerah di Indonesia memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda dan memiliki keindahannya masing-masing serta mempunyai nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Salah satunya adalah Kearifan Lokal di Desa Belitar Seberang - Curup yang merupakan salah satu destinasi wisata unggulan dengan alamnya yang indah sebagai salah satu daya tarik utama yang berada di Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang telah berhasil masuk ke dalam 50 besar desa wisata terbaik di Ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada tahun 2022 dan langsung di apresiasi oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandianga Salahuddin Uno pada saat melakukan kunjungan langsung ke Desa Wisata Belitar Seberang. Ia mengatakan pencapaian ini merupakan hasil bersama (kolaborasi) yang apik antara masyarakat yang dikoordinasikan dengan kelompok sadar wisata (Pokdarsi) setempat dan didukung oleh Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi juga Pemerintah Pusat. Desa Belitar Seberang menawarkan wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya yang unik, serta ditunjang dengan fasilitas lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pariwisata berbasis kearifan lokal dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Rejang Lebong dan memperkenalkan tempat wisata yang ada di Desa Belitar Seberang yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan metode platform via media sosial.

### ABSTRACT

Each region in Indonesia has different local wisdom and has its own beauty and has the values contained therein. One of them is Local Wisdom in Belitar Seberang Village - Curup which is one of the leading tourist destinations with beautiful nature as one of the main attractions in Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province which has made it into the top 50 villages the best tour at the Indonesian Tourism Village Award Event (ADWI) in 2022 and was immediately appreciated by the Minister of Tourism and Creative Economy/ Head of the Tourism and Creative Economy Agency (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandianga Salahuddin Uno during a direct visit to the Belitar Seberang Tourism Village. He said this achievement was the result of good collaboration between the community which was coordinated with the local tourism awareness group (Pokdarsi) and supported by the District Government, Provincial Government and Central Government. Belitar Seberang Village offers unique natural, man-made and cultural tourism, and is supported by complete facilities. This study aims to determine tourism management based on local wisdom in supporting sustainable tourism in Rejang Lebong Regency and to introduce tourist attractions in Belitar Seberang Village, which is located in Rejang Lebong Regency. The selection of the research location was carried out using the platform method via social media.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan Wisata adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah yang terlibat dalam melestarikan Objek Wisata. Untuk menciptakan suatu tata kelola yang baik, seluruh pihak-pihak yang terkait berhubungan langsung dengan dunia pariwisata harus terlibat. masyarakat, wisatawan, dan pemerintah daerah harus saling terpadu untuk berupaya secara maksimal mengembangkan potensi tata kelola wisata yang berkelanjutan. Pariwisata bisa berkelanjutan bila tata kelolanya mampu memberikan manfaat yang berkeadilan kepada pihak-pihak yang terkait. (Sugiyarto & Amaruli, 2019). Kearifan Lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsentrasikan sebagai kebijakan setempat "local wisdom" atau pengetahuan setempat "local knowledge" atau kecerdasan setempat "local Genius". (Soedigdo et al., 2020).

Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang kaya akan wisata alam, budaya dan tradisinya merupakan salah satu desa yang dapat dicapai melalui jalan lintas Curup Lubuk Linggau. Desa yang terdiri 3 (tiga) dusun yaitu (Sawentar, Simpang dan Penataran). Memiliki kepadatan penduduk sekitar 1.010 jiwa (sekitar 297 kepala keluarga) yang terdiri dari Suku Lembak dan Suku Jawa. Mata pencarian penduduk sebagian besar mengandalkan

hasil pertanian dan perkebunan dengan memanfaatkan lahan garapan sendiri. Desa Wisata Belitar Seberang sendiri menawarkan wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya yang unik, serta ditunjang dengan fasilitas pendukung yang lengkap. Jika berada di desa wisata ini, wisatawan wajib mengunjungi objek wisata utamanya yaitu air terjun bernama Air Terjun Tri Sakti dan Air Puspa Dewi. Wisatawan bisa menikmati perjalanan ke air terjun sambil *offroad* dengan aman. (Astina, 2021).

Keistimewaan Air Terjun Tri Sakti memiliki air dengan suhu yang dingin, sedangkan Air Terjun Puspa Dewi memiliki suhu panas. Kedua aliran air ini akan bertemu dan menyatu di satu titik. Fenomena air terjun ini merupakan satu-satunya di Indonesia, berpasangan dengan penampilan gagah dari Air Terjun Tri Sakti dan representasi keanggunan dari Air Terjun Puspa Dewi, membuat kedua air terjun ini diibaratkan laki-laki dan perempuan yang saling melengkapi. Air Terjun Tri Sakti juga mengalir empat air terjun lain dengan ketinggian sekitaar 40 meter hingga 866 meter, serta goa atau sarang wallet dan goa kelelawar. Wisatawan bisa menikmati tiga wisata alam sekaligus dalam satu tempat.

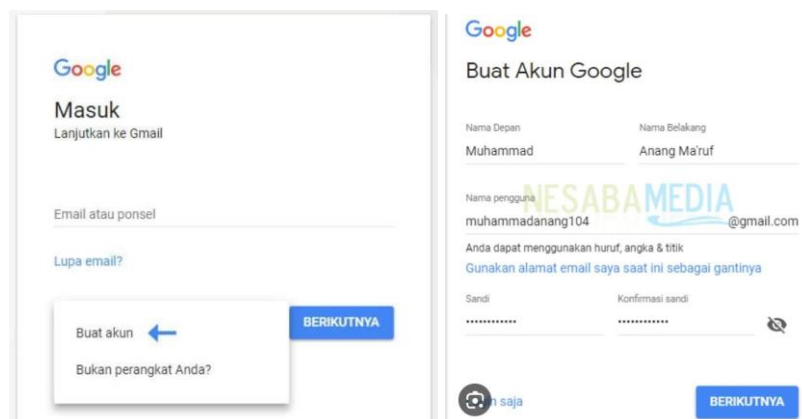
Desa Belitar Seberang juga memiliki wisata edukasi pengolahan nira. Di dalamnya, wisatawan bisa belajar mengolah air nira mulai dari penyadapan sampai menjadi gula merah. Ada juga wisata budaya kuda lumping yang tidak boleh terlewat, wisata kuliner memakan belendu atau ulat sagu aren, makanan ekstrim ini bisa dinikmati hidup-hidup atau dimasak terlebih dahulu dalam bentuk lauk yang sudah digoreng. Kuliner kambing guling dan wisata ekstrim untuk meningkatkan adrenalin yaitu canyoning dengan ketinggian 80 meter, serta forrest gump yaitu camping ground yang disediakan oleh pengelola desa wisata belitar seberang di area air terjun sakti, disini kalian bisa menikmati indahnya serpihan surga tersembunyi yang jatuh di desa belitar seberang yang masih sangat alami. (Jannah et al., 2022). Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode media sosial sebagai promosi di desa belitar seberang – curup.

## METODE

Di dalam perkembangan dunia digital yang cukup pesat ini, tentu saja kita tidak asing lagi dengan yang namanya sosial media. Di dalam pengabdian ini, tim menggunakan metode promosi lewat *platform* media sosial karena informasi yang di dapatkan mudah, lengkap serta berdasarkan fakta yang ada tanpa perlu berkunjung langsung ke Desa Belitar Seberang . Sosial media dalam hal ini dapat memberikan keuntungan lebih seperti promosi wisata. Adanya sosial media dalam pengelolaan wisata terbukti semakin memudahkan banyak pihak dalam memberikan dan menerima informasi. saat ini sosial media digunakan untuk berbagai hal termasuk untuk promosi wisata. Jelas terlihat bahwa proses komunikasi melalui *platform* media sosial sangat cepat penyebarannya. Semakin banyak orang yang mengakses media sosial, maka semakin besar pula peluang untuk mempromosikan tempat wisata.

Media sosial yang digunakan sebagai tempat promosi wisata yaitu akun google dan aplikasi instagram. Berikut cara untuk membuat akun Google yaitu:

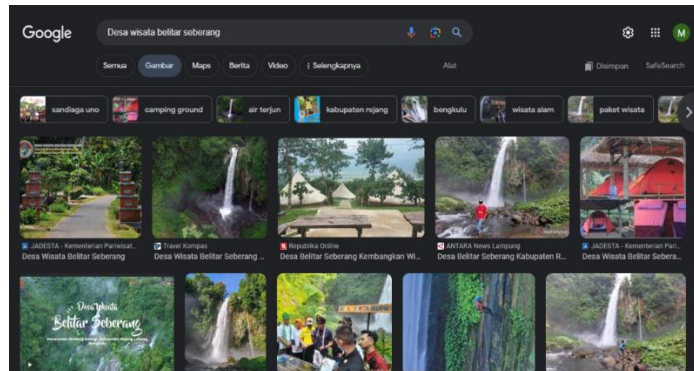
1. Buka halaman login AKUN Google
2. Klik buat akun
3. masukkan nama anda
4. klik gunakan alamat email masukkan alamat email anda saat ini
5. klik berikutnya verifikasi alamat email anda dengan kode yang dikirimkan ke email yang sudah ada
6. klik verifikasi



Gambar 1. Membuat Akun Google

Cara mengakses media sosial melalui akun google ini yaitu dengan cara :

1. Buka akun google.
2. Setelah mesin pencari ditampilkan, ketik **“Desa Wisata Belitar Seberang”**
3. Hasil pencarian akan ditampilkan.



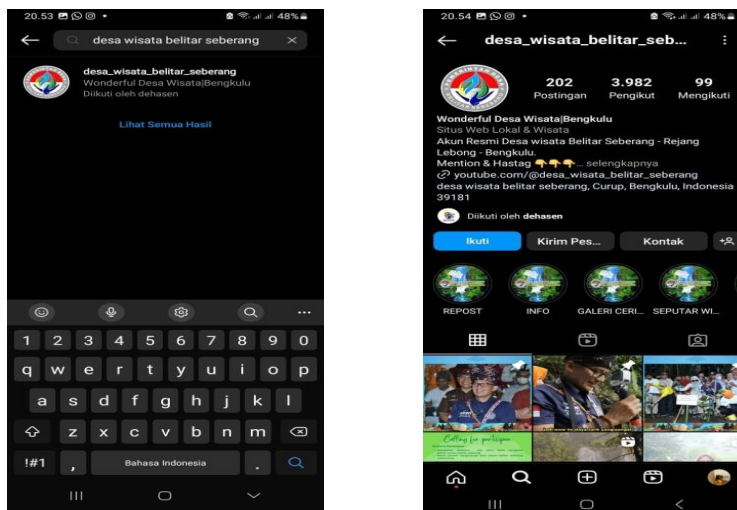
**Gambar 2. Hasil pencarian**

Berikut cara untuk membuat membuat akun di aplikasi instagram :

1. Download aplikasi instagram dari toko aplikasi (google play store untuk android atau app store untuk IOS) . setelah aplikasi terinstal, buka aplikasi instagram di ponsel.
2. Pilih “daftar” untuk membuat akun baru.
3. Masukkan alamat email atau nomor telpon yang valid dan
4. buat kata sandi yang kuat.

Cara mengakses media sosial melalui **instagram** dan **Tiktok** ini yaitu dengan cara :

1. Buka instagram dan masuk ke akun anda.
2. Ketuk icon kaca pembesar.
3. Ketik **“Desa Wisata Belitar Seberang”** di bilah pencarian
4. Tunggu hasil permintaan anda.
5. Tiktok @desabelitarsebrang



**Gambar 3. Media Sosial Melalui Instagram Dan Tiktok**

Untuk menambah wawasan penelitian ini, dilakukan kajian pustaka terkait permasalahan pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media sosial sebagai promosi di desa belitar seberang. Konsep dan teori tentang kriteria desa wisata dijadikan dasar dalam analisis dan pembahasan data penelitian. Konsep tersebut terkait dengan kenyataan yang terkait dengan daya tarik wisata, pengembangan sumber daya manusia, dan ketersediaan ruang untuk pengembangan fasilitas pendukung wisata merupakan data primer di media sosial yang diperoleh dan dijadikan sebagai dasar dalam pengolahan data hasil penelitian.



Gambar 4. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Aktivitas promosi di desa belitar seberang terencana secara baik dengan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi. Penulis menjadi tau tentang bagaimana cara pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal di desa seberang belitar dan sejarah desa seberang belitar yang berawal pada tahun 1930 ketika terjadi transmigrasi dari Kabupaten Belitar Jawa Timur ke Pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Bengkulu. Penamaan Desa Belitar Seberang memiliki arti Daerah Belitar yang berada di Pulau Jawa atau Seberang Pulau Jawa atau Seberang Pulau Sumatra. Bahkan dalam sejarah desa disebutkan presiden pertama Indonesia Soekarno pernah berkunjung ke desa ini saat pengasingan di Bengkulu tahun 1938. Namun dibalik sejarahnya yang hebat, desa ini kaya akan wisata alam hingga mampu menjadi nominator 50 desa wisata di Indonesia.

Untuk menjaga kelestarian nilai kearifan lokal di kawasan wisata, harus melibatkan peran serta masyarakat melalui kegiatan pariwisata yang berbasis masyarakat. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membangun kelompok masyarakat yang aktif dan peduli terhadap kegiatan pelestarian kawasan wisata. Keterlibatan masyarakat dalam kelompok ini sebagai wujud tindakan masyarakat yang peduli terhadap kawasan wisata sekaligus potensi sumber daya alam lainnya. Wujud kearifan lokal ada di dalam kehidupan masyarakat yang mengenal baik lingkungannya, masyarakat hidup berdampingan dengan alam secara harmonis, memahami cara memanfaatkan sumber daya alam secara arif dan bijaksana. Kearifan lokal dalam wujud pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan merupakan wujud konservasi masyarakat.

Setiap destinasi wisata sering mempertahankan keaslian dan keunikan dari budaya dan kehidupan sosial masyarakat. Hal ini terjadi karena struktur sosial masyarakat mengalami perubahan sesuai dengan pengembangan usaha wisata. Oleh karena itu, perlu dipikirkan mengenai langkah-langkah masyarakat dan pemerintah supaya pengembangan destinasi wisata tidak mengubah karakteristik objek wisata maupun kehidupan masyarakat yang ada di dalamnya.

### Pengembangan Desa Belitar Seberang

#### a) Daya Tarik

Objek dan daya tarik wisata adalah modal utama yang harus dimiliki suatu kawasan pengembangan wisata. Dengan kondisi alam dan sumber daya dukung lainnya desa Belitar Seberang berusaha mengembangkan wilayah ini menjadi desa wisata. Hal yang menjadi daya tarik utama adalah keanekaragaman kekayaan alam dan hasil buatan manusia.

Berdasarkan hal itu, potensi pariwisata agro yang dikembangkan bisa dibagi dalam dua kelompok besar yakni potensi wisata keanekaragaman kekayaan alam dan potensi wisata buatan manusia, (a) potensi kekayaan alam, air terjun tri sakti dan air terjun puspa dewi. (b) hasil buatan manusia, edukasi pengolahan air nira dari penyadapan sampai menjadi gula merah, budaya kuda lumping, wisata kuliner makan ulat belendu atau ulat sagu aren, kuliner kambing guling, wisata ekstrim untuk meningkatkan adrenalin yaitu canyoning dengan ketinggian 80 meter, serta goa atau sarang wallet, goa kelelawar, dan forrest gump atau camping ground.

#### b) Aksesibilitas

Aksesibilitas pariwisata merupakan semua jenis sarana prasarana termasuk transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata. Gambaran aksesibilitas dapat tergambarkan dari segi geografis. Gambaran Belitar Seberang secara geografis yakni desa Belitar Seberang merupakan desa terletak di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong. Desa ini dapat dicapai melalui jalan lintas Curup Lubuk Linggau, desa yang terdiri dari tiga



dusun yaitu Sawentar, Simpang dan Penataran. Memiliki penduduk sekitar 1.010 jiwa (sekitar 297 kepala keluarga) yang terdiri dari Suku Lembak dan Suku Jawa. Mata pencarian penduduk sebagian besar mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan dengan memanfaatkan lahan garapan sendiri.

Bila dilihat dari sarana transportasi untuk menuju lokasi wisata yang terdapat beberapa air terjun ini, wisatawan bisa melalui dua jalur, yaitu melalui Desa Belitar seberang Kecamatan Sindang Kelingi atau melalui Desa Sindang Jati Kecamatan Sindang Kelingi. Namun saat ini akses jalan yang sering digunakan para pengunjung untuk menuju air terjun ini yaitu melalui Desa belitar seberang, karena dari Desa belitar seberang ini pengunjung hanya perlu menempuh jarak sekitar 2 Km. Hanya saja akses jalan dari Desa belitar seberang ke lokasi Air Terjun Tri Muara Karang masih jalan semen, dan hanya bisa untuk kendaraan roda dua, sehingga bila menggunakan kendaraan roda empat, harus kendaraan dengan spesifikasi khusus, karena disepanjang jalan kita banyak menemukan batu-batu berukuran besar yang bermunculan. Dan saat musim hujan, tak jarang mobil pengunjung terjebak dan susah keluar, terlebih lagi di tanjakan menuju lokasi parkir. Setelah tiba di lokasi parkir, perjuangan pengunjung belum selesai. Untuk menuju air terjun yang memiliki suhu hangat dan air terjun tertinggi di kawasan tersebut, pengunjung harus menuruni tebing dengan kemiringan mencapai 90° derajat. Kondisi jalan yang ekstrem tersebut juga masih minim pengaman, di bagian atas pengelola hanya menempatkan satu kabel sling untuk pegangan para pengunjung yang menuruni tebing batu, kemudian di bagian bawahnya pengunjung harus hati-hati karena sepanjang jalan tidak ada pengaman yang tersedia sedangkan disisi kirinya merupakan aliran air terjun dengan air hangat. Bila tak hati-hati, pengunjung akan terpeleset dan bisa masuk ke dalam jurang dengan kedalaman puluhan meter. Tapi setelah tiba di dasar jurang, lelah pengunjung akan sirna seketika melihat keindahan Air Terjun Tri Muara Karang. Suara air yang jatuh dari ketinggian sekitar 100 meter menghasilkan bulir-bulir embun langsung menerpa dan menyejukkan badan pengunjung. sudah mudah untuk di jangkau, akses jalan sudah mendukung untuk menuju desa wisata dan sarana rambu-rambu atau petunjuk jalan untuk sampai di lokasi wisata sudah ada dan jelas sehingga para wisatawan bisa dengan mudah untuk sampai ke lokasi wisata.

#### c) Fasilitas Umum

Prose pengembangan desa wisata tidak bisa terlepas dari proses pengembangan fasilitas pendukung wisata seperti transportasi, akomodasi berupa *homestay*, fasilitas ayanan publik, kesenian, dan sebagainya harus dikembangkan sejalan dengan pengembangan desa wisata. Hal tersebut sangat penting dan mendasar karena aktifitas wisata pendesaan akan berjalan baik dan menarik apabila didukung dengan ketersediaan fasilitas penunjang yang memungkinkan wisatawan dapat tinggal dan berkomunikasi dengan masyarakat, sekaligus mempelajari mengenai budaya kearifan lokal.

Adapun fasilitas yang disediakan pengelola cukup lengkap, yaitu tenda doom kapasitas 4 sampai 6 orang, matras, sleeping bag, gratis menikmati pemandian air panas, dan gratis menikmati air terjun Tri Muara Sakti.

#### d) Sumber Daya Masyarakat

Unsur penting dalam pengelolaan desa wisata adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek wisata. Pengelolaan wisata sebagai konsep pariwisata inti rakyat mengandung arti bahwa masyarakat desa harus memperoleh manfaat sebesar-besarnya dalam pengelolaan wisata. Hal ini harus dijalankan dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan pariwisata. Keterlibatan masyarakat ini bias dalam bentuk pemberian jasa dan pelayanan pariwisata. Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik secara ekonomi, sosial, dan budaya pada masyarakat. Pengelolaan wisata merupakan kegiatan yang berbasis komunitas. Hal ini berarti bahwa sumber daya dan keunikan komunitas lokal merupakan unsur penggerak utama kegiatan pengelolaan wisata.

Proses pemberdayaan masyarakat yang terjadi di Desa Belitar Seberang dapat terlihat dari proses pendirian desa wisata yang dilakukan kolaborasi masyarakat yang apik di koordinasikan dengan kelompok sadar wisata (Pokdarsi) setempat dan didukung oleh pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Sehingga pengelolaan tempat desa wisata belitar seberang ini mencapai hasil yang sangat baik dan masuk ke dalam 50 besar desa wisata terbaik Ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Berdasarkan berita di google pada link berikut <https://www.detik.com/sumut/wisata/d-6213768/keunikan-desa-wisata-belitar-seberang-sampai-masuk-50-besar-adwi>.

#### e) Pemasaran dan Promosi

Kegiatan promosi merupakan kegiatan yang intensif sebagai usaha memperkuat daya tarik produk wisata kepada calon wisatawan. Saat ini pelaksanaan promosi masih hanya komponen-komponennya dari desa wisata sehingga menjadi paket wisata yang komprehensif dan menjadi media promosi langsung. Promosi ini harus dilakukan semua pihak yang bersangkutan dengan pemasaran produk wisata. Aktivitas promosi di Desa Belitar Seberang ini sudah terstruktur atau terencana secara baik. Hal

ini terjadi karena aktivitas promosi dilakukan melalui media sosial seperti akun google, instagram, dan Tiktok

### Penyelesaian Masalah

Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal di Desa Belitar Seberang dengan menggunakan media sosial sebagai promosi yang kaya akan wisata alam. Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan melalui media sosial bahwa pengelolaan wisata di desa seberang belitar ini sudah dilakukan dengan sangat baik kalaborasi antara masyarakat yang dikoordinasikan dengan kelompok sadar wisata (Pokdarsi) setempat dan didukung oleh Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi juga Pemerintah Pusat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini ditujukan untuk memberi tahu seluruh masyarakat terutama para wisatawan untuk dapat berkunjung ke desa belitar seberang untuk menikmati wisata keindahan alam yang masih sangat alami dan menyatu dengan alam. Terutama untuk menikmati keindahan air terjun di desa seberang belitar - curup ini. Saran kedepannya masyarakat dapat terus menjaga dan melestarikan keindahan alam di tempat wisata desa seberang belitar - curup ini dan bisa memperbaiki akses jalan untuk menuju lokasi tempat wisata supaya para wisatawan bisa dengan aman menuju tempat lokasi wisata untuk menikmati keindahan air terjun di desa belitar seberang ini.

Desa Wisata Belitar Seberang dapat dijangkau via Jalan Lintas Curup-Linggau yang hanya butuh 2 jam 30 menit perjalanan darat dari Kota Bengkulu. Transportasi akses jalan untuk menuju lokasi wisata yang terdapat beberapa air terjun ini, wisatawan bisa melalui dua jalur, yaitu melalui Desa Belitar seberang Kecamatan Sindang Kelingi atau melalui Desa Sindang Jati Kecamatan Sindang Kelingi. Namun saat ini akses jalan yang sering digunakan para pengunjung untuk menuju air terjun ini yaitu melalui Desa belitar seberang, karena dari Desa belitar seberang ini pengunjung hanya perlu menempuh jarak sekitar 2 Km. Hanya saja akses jalan dari Desa belitar seberang ke lokasi Air Terjun Tri Muara Karang masih jalan semen, dan hanya bisa untuk kendaraan roda dua, sehingga bila menggunakan kendaraan roda empat, harus kendaraan dengan spesifikasi khusus, karena disepanjang jalan kita banyak menemukan batu-batu berukuran besar yang bermunculan. Dan saat musim hujan, tak jarang mobil pengunjung terjebak dan susah keluar, terlebih lagi di tanjakan menuju lokasi parkir. Setelah tiba di lokasi parkir, perjuangan pengunjung belum selesai. Untuk menuju air terjun yang memiliki suhu hangat dan air terjun tertinggi di kawasan tersebut, pengunjung harus menuruni tebing dengan kemiringan mencapai 90° derajat. Kondisi jalan yang ekstrem tersebut juga masih minim pengaman, di bagian atas pengelola hanya menempatkan satu kabel sling untuk pegangan para pengunjung yang menuruni tebing batu, kemudian di bagian bawahnya pengunjung harus hati-hati karena sepanjang jalan tidak ada pengaman yang tersedia sedangkan disisi kirinya merupakan aliran air terjun dengan air hangat. Bila tak hati-hati, pengunjung akan terpeleket dan bisa masuk ke dalam jurang dengan kedalaman puluhan meter.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pengabdian dalam menjalankan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak maka dari itu seluruh tim pengabdian mengucapkan kata terima kasih karena pelaksanaan pengabdian ini sudah terlaksana dengan lancar dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astina, I. F. O. S. & I. K. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal dalam Mendukung Pariwisata Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan : ( Studi Kasus Pantai Maldevis , Paciran , Lamongan ) Melalui Analisis SWOT. *Jurnal Pariwisata, May*, 1–15.
- Jannah, D. N., Wibowo, S., & Arvianto, B. (2022). *Mengembangkan Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial di Pantai Indah Kemangi Kendal Jawa Tengah*. 5(2), 229–238.
- Soedigdo, D., Harysakti, A., & Usop, T. B. (2020). Kearifan Lokal. In *Jurnal Perspektif Lokal* (Vol. 9, Issue 1, pp. 37–47).
- Sugiyarto, S., & Amaruli, R. J. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22609>